

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan makanan adalah serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu hingga distribusi makanan kepada konsumen untuk mencapai kesehatan yang optimal melalui nutrisi yang tepat (Sembiring dkk., 2015). Penyelenggaraan makanan di sekolah memiliki manfaat dalam hal perkembangan akademik, status gizi santri dan partisipasi santri di sekolah (Amelia dkk., 2013). Penyelenggaraan makanan di sekolah merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah makan pada anak sekolah. Makanan yang ditawarkan harus mencukupi sepertiga dari total kebutuhan energi. Selain kebutuhan energi, memperhatikan variasi makanan, selera anak, dan jumlah makanan yang ditawarkan (Rahmalia, 2015). Salah satu instansi yang menyelenggarakan penyelenggaraan makanan adalah pesantren.

Pesatnya perkembangan pesantren menarik minat santri yang semakin banyak dan pesantren menyediakan asrama bagi santri dan fasilitas lainnya seperti makanan (Gunawan, 2022). Pondok pesantren harus memiliki sistem penyelenggaraan makanan yang baik untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan gizi menjadi salah satu faktor penting dalam kesehatan santri (Junita, 2021). Faktor yang dapat membantu tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada santri tersebut antara lain asupan makanan sehari-hari yang seimbang dan tepat (Ruslie, 2012).

Kebutuhan gizi yang tinggi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan tubuh, jika kebutuhan zat gizi tidak terpenuhi, maka timbul masalah gizi antara lain gizi kurang serta gizi lebih (Pujiati, 2015). Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi gizi kurang pada remaja umur 16–18 tahun secara nasional sebesar 9,4 % (1,9% sangat kurus dan 7,5% kurus), serta prevalensi gizi lebih sebesar 7,3% yg terdiri asal 5,7% gemuk dan 1,6% obesitas. Penilaian status gizi di Provinsi Jawa Barat berdasarkan indeks IMT/U di umur 13-15 tahun yaitu, gizi

kurang 7,88% (sangat kurus 1,75% dan kurus 6,13%), gizi lebih 16,85% (gemuk 11,96% serta obesitas 4,89%).

Hasil penelitian Anggoro, (2019) dengan judul Gambaran Asupan Makanan, Status Gizi, Status Hidrasi serta Tingkat Kepuasan Santri pada Pondok Pesantren Mathla'ul Anwar Kota Pontianak, ditemukan bahwa masih terdapat permasalahan pada tingkat kepuasan daya terima makanan terhadap rasa masih kurang. Pada status gizi diperoleh status gizi kurus sebesar 16 orang (33,3%) dan status gizi lebih sebanyak 11 orang (22,9%). Hasil penelitian Hariati, (2021) dengan judul Determinan Masalah Gizi di Pondok Pesantren Tebuireng menemukan hasil pada santri dengan status gizi lebih, mengkonsumsi porsi makanan utama karbohidrat lebih besar serta ditambah menggunakan intensitas jajanan atau makanan ringan dalam porsi besar, sedangkan santri dengan status gizi kurang, cenderung makan makanan pokok pada porsi lebih kecil dan terkadang jajanan sebagai pengganti makanan pokok.

Hasil penelitian Amelia dkk., (2013) dengan judul Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi dengan Status Gizi Santri Putri Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Makassar Sulawesi Selatan, menunjukkan bahwa asupan energi dan karbohidrat santri termasuk dalam kategori kurang dan asupan zat gizi mikro seluruh responden termasuk pada kategori kurang jika dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG).

Hasil survey awal di Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya khususnya wawancara dengan ahli gizi menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam sistem penyelenggaraannya masih terdapat permasalahan seperti daya terima menu. Menu dengan bahan makanan yang mengandung protein hewani, protein nabati, makanan pokok dan sayuran seringkali luput dari perhatian. Meskipun terdapat ahli gizi di Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, para santri tidak dilakukan pengukuran status gizi. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul "Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan dan Status Gizi Santri di

Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya pada Tahun 2023.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu diadakannya penelitian kepada santri untuk mengetahui status gizi dan apakah sistem penyelenggaraan makanannya sudah sesuai atau belum. Maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan dan Status Gizi Santri di Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2023?."

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi pada santri di Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi Gambaran Umum Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2023
- b. Mengidentifikasi Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan (*Input*, Proses dan *Output*) di Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah kota Tasikmalaya Pada Tahun 2023
- c. Mengidentifikasi Praktik Higiene dan Sanitasi Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2023
- d. Mengidentifikasi Karakteristik Santri (Usia, Jenis Kelamin dan Kelas)
- e. Mengidentifikasi Status Gizi Santri (Berat badan dan Tinggi badan) di Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2023

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menata fasilitas makanan dan gizi bagi santri di pondok pesantren Amanah Muhammadiyah kota Tasikmalaya dan menerapkan ilmu yang didapat.

### **2. Bagi Santri**

Harapan kami dapat memberikan informasi kepada santri tentang gambaran pengelolaan makanan dan status gizi santri di Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah kota Tasikmalaya.

### **3. Bagi Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran pengembangan pondok pesantren sesuai program dan intervensi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pangan di pondok pesantren, serta sebagai referensi untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya.